

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri

Situs resmi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri terletak di Jl. Masjid Lama, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kawasan Simpang Lima Gumul, Kabupaten Kediri. Sesuai dengan Peraturan Bupati Kediri No. 54 Tahun 2016, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri memiliki tugas utama dan fungsi untuk melaksanakan pemerintah daerah dibidang perhubungan.²⁹ Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri mempunyai tujuan untuk meningkatkan pelayanan transportasi daerah. Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri memiliki kedudukan dan fungsi :

- a. Dishub adalah bagian dari pemerintahan daerah yang menangani urusan perhubungan.
 - b. Dishub dipimpin oleh Kepala Dinas, yang bertanggung jawab kepada bupati melalui Sekretaris Daerah.
 - c. Di bidang perhubungan, Dishub bertanggung jawab untuk membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
- Dishub dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

²⁹ Dishub Kab Kediri, "Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri", Video Youtube, 3 Maret 2020, 0.07 hingga 0.52, <https://www.youtube.com/watch?v=Ji-l06JtGEI>

- Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan.
- Penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang perhubungan.
- Pelaksanaan di bidang perhubungan.
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang perhubungan.
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan di bidang perhubungan.
- Pembinaan penyelenggaraan di bidang perhubungan.
- Pembinaan UPTD.
- Pelaksanaan administrasi di bidang perhubungan.
- Penyusunan, dan perumusan laporan kinerja secara periodik kepada Bupati.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan perahrran perundang-undangan.

2. Struktur Orgaisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri

Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri adalah unsur pelaksana teknis bidang perhubungan berada di bawah tanggungjawab kepada Bupati Kabupaten Kediri. Adapun struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut³⁰ :

Susunan Organisasi Dishub terdiri atas :

³⁰ Perbup nomor 54 Tahun 2016, "*Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri*", h. 6.

- a) Kepala Dinas;
- b) Sekretariat, membawahi :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagial Keuangan; dan
 - 3) Sub Bagian Penyusunan Program.
- c) Bidang Lalu Lintas, membawahi:
 - 1) Seksi Managemen dan Rekayasa Lalu Lintas; dan
 - 2) Seksi Sarana Prasarana Lalu Lintas.
- d) Bidang Angkutan, membawahi:
 - 1) Seksi Angkutan Orang dan Terminal; dan
 - 2) Seksi Angkutan Barang dan Angkutan Khusus.
- e) Bidang Pengendalian dan Operasional, membawahi:
 - 1) Seksi Ketertiban dan Keselamatan; dan
 - 2) Seksi Perparkiran.
- f) Bidang Pengembangan perhubungan, membawahi:
 - 1) Seksi Data dan Evaluasi; dan
 - 2) Seksi Penelitian dan pengembangan perhubungan.
- g) UPTD; dan
- h) Kelompok Jabatan Fungsional.

Jumlah karyawan Dinas Perhubungan adalah 89 orang, yang dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti yang ditunjukkan pada bagan berikut:³¹

Tabel 4.1 Jumlah Karyawan di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri Berdasarkan Golongan Mei 2023

NO	UNSUR	JUMLAH
1	PEGAWAI NEGARA SIPIL (PNS)	
	GOL IV	5 PEGAWAI
	GOL III	25 PEGAWAI
	GOL II	11 PEGAWAI
	GOL I	-
2	PEGAWAI TENAGA KONTRAK (PTK)	48 PEGAWAI
	JUMLAH	89 PEGAWAI

(Sumber : Data Excel Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri tahun 2023)

Dalam menjalankan tanggung jawab dan peran masing-masing, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi, Kepala UPTD, dan Kelompok Jabatan Fungsional mengimplementasikan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi. Tindakan ini dilakukan tidak hanya dalam lingkungan kerja mereka sendiri, tetapi juga dalam hubungan antar satuan organisasi di Pemerintah Daerah. Selain itu, prinsip-prinsip yang sama juga diterapkan ketika berinteraksi dengan instansi di luar Pemerintah Daerah, sesuai dengan tugas pokok yang ada. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap entitas bekerja bersama dengan efektif dan

³¹ Data Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri Tahun 2023, Data Excel.

efisien, menciptakan sinergi dalam pencapaian tujuan bersama, dan menelaraskan upaya dengan instansi lain untuk mewujudkan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.

3. Peran Petugas Ruang *Area Traffic Control System* (ATCS)

Dalam lembar peran, tanggung jawab utama, realisasi, dan program kegiatan Satuan Tugas (SATGAS) *Area Traffic Control System* (ATCS), disebutkan bahwa satuan tugas (SATGAS) adalah salah satu pelaksanaan peraturan dalam rangka tertib pengelolaan dan kelancaran operasional pada ruas jalan di Kabupaten Kediri untuk mengurangi kemacetan.

Berdasarkan tugas-tugas penting ini, Satuan tugas (SATGAS) ATCS sangat beragam tugas kemampuan tersebut terdiri dari:

- a. Melaksanakan pemantauan lalu lintas di beberapa wilayah persimpangan dimana ATCS mengelola peralatan yang telah didirikan.
- b. Melakukan penanganan lalu lintas pada persimpangan melalui alat kendali ATCS.
- c. Menjaga ketertiban dan membersihkan pengunjung lokasi pada persimpangan yang ada Pengaturan pengontrol ATCS.
- d. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan bulanan dan tahunan.

Petugas di ruang kontrol lampu lalu lintas menggunakan sistem CCTV untuk memantau kelancaran lalu lintas di daerah rawan. Mereka dapat memberikan peringatan kepada pelanggar melalui *microphone*, menjaga tata tertib lalu lintas secara efektif.

4. Penempatan Titik Pasang *Area Traffic Control System* di Kabupaten

Kediri

Dalam upaya meningkatkan manajemen lalu lintas di Kabupaten Kediri, Dinas Perhubungan mengambil langkah proaktif dengan menempatkan Lampu Lalu Lintas ATCS (*Area Traffic Control System*) di beberapa wilayah yang dikenal sebagai titik padat lalu lintas. Keputusan ini diambil untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan lalu lintas di kabupaten tersebut. Pemasangan ATCS diprioritaskan pada beberapa kawasan strategis yang memiliki tingkat lalu lintas tinggi. Langkah ini didasarkan pada analisis data lalu lintas dan evaluasi kebutuhan pengelolaan lalu lintas yang lebih adaptif dan responsif. Sistem ini diharapkan dapat mengurangi kemacetan, memperlancar arus lalu lintas, dan meningkatkan mobilitas di kawasan tersebut.³²

Tabel 4.2 Jumlah Titik Pemasangan ATCS di Kabupaten Kediri

No	Titik Pemasangan ATCS
1	Simpang Paron
2	Simpang Katang
3	Simpang Tepus
4	Simpang Wonojoyo
5	Simpang Papar
6	Simpang Bogo Plemahan
7	Simpang Kunjang
8	Simpang Branggahan

(Sumber : wawancara Luhur Darma Bakti Pegawai Pengolah Data Website Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri)

³² Luhur Darma Bakti Pegawai Pengolah Data Website Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, 19 Oktober 2023

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang berfungsi sebagai narasumber, mereka yang memperoleh informasi relevan tentang konteks dan kondisi yang terkait dengan objek penelitian. Kehadiran peserta dalam penelitian haruslah bersumber dari pengetahuan mendalam tentang subjek yang sedang diteliti. Mereka dipilih oleh peneliti dengan keyakinan bahwa mereka memiliki kapasitas untuk memberikan wawasan yang diperlukan untuk keberhasilan penelitian. Informan merupakan pengguna Instagram aktif, pengguna aktif yang dimaksudkan adalah pengguna yang sering memposting foto atau video di instastory di Instagram. Pada penelitian ini yang berjudul “Strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program *Area Traffic Control System (ATCS)* untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara”, Keempat informan ini dipilih karena diyakini memiliki pengetahuan yang dapat memberikan kontribusi berharga bagi penelitian yang sedang dilakukan dan mereka yang paling paham akan mengelola akun Instagram @dishub_kab.kediri. Berikut data informan :

Tabel 4.3 Data Informan

No	Nama	Tanggal Lahir	Usia	Jabatan
1.	Joko Suwono, S.Sos.MAP	03 Januari 1975	49	Kepala Dinas Perhubungan Kab. Kediri
2.	Eko Baroto, AMd	12 Mei 1976	48	Analisis SDM Aparatur

3.	Luhur Darma Bakti	12 Desember 1995	28	Pengolah Data Website
4.	Moh. Fauzy Wahyu Utomo	06 Juni 1995	29	Pengolah Data Sarpas Lalu Lintas

Setelah melalui proses wawancara, peneliti berhasil mengidentifikasi empat informan yang memenuhi standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebagai kontributor dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari informan-informan tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian, yaitu strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program *Area Traffic Control System* (ATCS) untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara untuk mencegah kemacetan dan meningkatkan kualitas ATCS di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.

C. Paparan Data

Bab IV menyajikan paparan data yang mencakup uraian tentang hasil pengamatan terkait dengan penerapan strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program *Area Traffic Control System* (ATCS) untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Fokus penelitian terutama ditujukan pada implementasi *Area Traffic Control System* (ATCS) dalam strategi komunikasi tersebut. Paparan data ini diperoleh dari hasil

observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen terkait. Berikut ini paparan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

1. Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam Pelaksanaan Program *Area Traffic Control System (ATCS)* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Berkendara

Berikut adalah ringkasan dari hasil observasi mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri. Dalam upaya meningkatkan kenyamanan dan keamanan lalu lintas, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri telah mengadopsi beberapa strategi komunikasi yang efektif. Salah satu strategi utama adalah memantau pengendara melalui ATCS atau Ruang CCTV. Hal ini memungkinkan mereka untuk secara efisien memantau kondisi lalu lintas dan merespons dengan cepat terhadap situasi yang memerlukan perhatian.

Selain itu, dengan memperhatikan perkembangan teknologi masa kini, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri juga memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menyampaikan himbauan dan informasi terkait lalu lintas kepada masyarakat. Kehadiran mereka di platform ini memungkinkan mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas, khususnya di kalangan generasi muda yang aktif menggunakan media sosial. Menurut salah satu pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, Luhur Darma mengatakan bahwasannya :

“Selain sosial media kita juga ada aplikasi untuk masyarakat namanya LINTAS dek, jadi LINTAS itu juga buat siaran langsung kita disaat ada yang perlu di siarkan. Waktu pas lebaran atau pas ada acara-acara di kabupaten gitu. Hanya saja kita sangat jarang untuk mengoperasikan di aplikasi tersebut karena memang pengunjungnya hanya 5-20 orang saja.”³³

Dalam situasi yang memerlukan pengawalan khusus, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menjalin kerja sama dengan kepolisian dan melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian setempat. Hal ini memastikan bahwa tindakan pengawalan dilakukan secara efisien dan terkoordinasi untuk menjamin keamanan dan kelancaran lalu lintas. Dengan kombinasi strategi-strategi ini, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri telah berhasil meningkatkan kenyamanan dan keamanan lalu lintas di wilayah mereka, sambil tetap beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan preferensi komunikasi masyarakat. Menurut salah satu pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, Moh. Fauzy mengatakan bahwasannya:

“Seperti di perempatan Bogo, itu yang paling sering terjadi kepadatan lalu lintas. Kadang kita minta tolong polisi buat jaga disana sembari amati lampu lalu lintas jika ada mati lampu atau apanya itu kita suruh laporan ke kita, dengan kita kasih untung yaitu kita kasih fasilitas mereka dengan internet. Kita kasih mereka akses.”³⁴

Meskipun Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menghadapi kendala seperti ketidaksemuaan masyarakat memiliki Instagram dan

³³ Luhur Darma Bakti Pegawai Pengolah Data Website Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, 19 Oktober 2023

³⁴ Moh. Fauzy Wahyu Utomo Pegawai Pengolah Data Sarpras Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, 19 Oktober 2023

dominasi pengguna Instagram oleh kalangan muda, serta jangkauan alat yang terbatas, mereka tetap aktif dalam menyebarkan informasi penting tentang keadaan lalu lintas di wilayah tersebut. Meskipun jarang melakukan siaran langsung di platform Instagram karena kendala tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri tetap konsisten dalam mengunggah konten yang dianggap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Mereka memastikan bahwa informasi-informasi terkini dan penting disampaikan melalui berbagai konten yang mereka unggah, seperti infografis, foto, atau video pendek yang dapat dengan jelas menyampaikan pesan terkait lalu lintas.

Selain itu, mereka juga memanfaatkan berbagai saluran komunikasi lainnya, seperti papan pengumuman di tempat-tempat strategis, siaran radio lokal, dan brosur cetak untuk mencapai masyarakat yang tidak terjangkau melalui media sosial atau teknologi digital. Pendekatan multi-channel ini memungkinkan mereka untuk mencakup sebanyak mungkin audiens, termasuk mereka yang tidak memiliki akses ke media sosial atau teknologi canggih. Dengan konsistensi dalam menyediakan informasi dan pendekatan multi-channel, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri berhasil memastikan bahwa informasi terkait lalu lintas tetap tersampaikan kepada masyarakat meskipun menghadapi kendala dalam hal jangkauan dan preferensi media. Menurut salah satu pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, Bapak Baroto mengatakan bahwasannya :

“Kita tidak hanya menampung aspirasi masyarakat lewat sosial media saja, tetapi kita juga menampung aspirasi mereka di website ataupun menghubungi contact yang sudah tertera di website. Tidak hanya mengelola sosial media milik Dishub, melainkan website resmi Dishub pun juga kita kami kelola dengan sebaik mungkin”

Dengan memanfaatkan CCTV sebagai alat komunikasi utama, ATCS mampu menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih efisien, aman, dan responsif. Integrasi teknologi ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan manajemen lalu lintas yang lebih efektif. Apalagi dalam era digital yang terus berkembang, pengintegrasian Strategi Komunikasi ATCS melalui media sosial menjadi semakin krusial karena mampu memberikan sejumlah keunggulan yang lebih efisien dan responsif, sejalan dengan transformasi dinamis yang terjadi dalam perilaku komunikasi dan penggunaan teknologi informasi di masyarakat. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, Bapak Joko Suwono sendiri mengatakan bahwasannya :

“Delapan simpang jalan telah dipasang sistem pengaturan lalu lintas adaptif (ATCS) untuk membantu mengurangi kepadatan lalu lintas di simpang-simpang yang dilengkapi dengan lampu lalu lintas. Simpang-simpang yang telah dipasang ATCS tersebut adalah Simpang 4 Branggahan Ngadiluwih, Simpang 4 Papar, Simpang 4 Bogo Plemahan, Simpang 3 Kunjang, Simpang 3 Tepus, Simpang 3 Katang, Simpang 4 Paron, dan Simpang 4 Wonojoyo Gurah. ATCS merupakan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi lalu lintas di berbagai simpang jalan tersebut, dengan mengoptimalkan penyesuaian sinyal lampu lalu lintas sesuai dengan kondisi lalu lintas yang aktual.”

Dalam konteks penerapan *Area Traffic Control System* (ATCS), sistem ini beroperasi melalui aplikasi OBS untuk disiarkan

secara langsung ke platform Instagram. Inisiatif dari Dinas Perhubungan adalah memberikan informasi lalu lintas secara instan kepada masyarakat, selain menggunakan aplikasi khusus Dinas Perhubungan sendiri, yakni aplikasi LINTAS (Layanan Informasi Lalu Lintas).

Meskipun Dinas Perhubungan telah menyediakan aplikasi LINTAS sebagai kanal resmi informasi lalu lintas, tantangan utama muncul dalam tingkat adopsi masyarakat terhadap aplikasi tersebut. Dalam era sekarang, masyarakat cenderung kurang berminat untuk menggunakan aplikasi yang bersifat khusus, terlebih jika tidak terhubung langsung dengan platform media sosial populer seperti Instagram, TikTok, Youtube, Twitter, dan Facebook.

Data survei yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari masyarakat, berkisar antara 5 hingga 20 orang, yang aktif menggunakan aplikasi LINTAS. Sejalan dengan temuan ini, Dinas Perhubungan telah mengadaptasi strategi komunikasi dengan membuka akun resmi di berbagai media sosial populer yang lebih disukai oleh masyarakat.

Instagram menjadi fokus utama dalam strategi ini, diakui sebagai platform yang sangat sering diakses dan mudah dijangkau oleh berbagai kelompok usia. Dengan demikian, Dinas Perhubungan memastikan keberadaan dan keterlibatan aktif pada Instagram untuk memastikan pesan-pesan penting terkait lalu lintas dapat disampaikan

secara efektif kepada masyarakat. Adopsi model ini diharapkan dapat meningkatkan daya jangkau informasi lalu lintas, menyelaraskan dengan preferensi dan kebiasaan media konsumen di era digital ini.

Luhur Darma sendiri mengatakan bahwasannya :

“Kenapa kita lebih memilih untuk prioritas ke instagram? Dikarenakan instagram sekarang sangat mudah diakses. Beda dari platform lainnya. Apalagi instagram sekarang memang lagi booming kan. Namun, penting untuk diingat bahwa sementara Instagram mungkin merupakan platform yang populer dan mudah diakses, ada banyak platform media sosial lainnya yang juga menawarkan manfaat unik dan dapat menjadi pilihan yang baik tergantung pada tujuan dan preferensi individu”³⁵

a. Sosialisasi Melalui Vidio *Reels* Instagram @dishub_Kab.Kediri

Sosialisasi adalah konsep umum yang merujuk pada proses pembelajaran melalui interaksi dengan individu lain, yang mencakup pemahaman cara berpikir, merasakan, dan bertindak. Semua aspek tersebut memainkan peran penting dalam pembentukan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi bukanlah suatu peristiwa tunggal, melainkan proses berkelanjutan sepanjang hidup. Sosialisasi dapat diinterpretasikan sebagai upaya yang bertujuan memberikan informasi, meyakinkan, atau memengaruhi masyarakat agar tetap menggunakan produk dan jasa yang dihasilkan.

Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai perilaku berlalu lintas yang benar kepada masyarakat, melatih disiplin berkendara, dan mendukung kelancaran lalu lintas di Kabupaten

³⁵ Luhur Darma Bakti Pegawai Pengolah Data Website Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, 19 Oktober 2023

Kediri. Sebagai contoh, pada pelajaran dijelaskan bahwa Kabupaten Kediri menggunakan sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi, yakni ATCS, dengan *CCRoom* sebagai pusat kontrol. *CCRoom* memungkinkan pemantauan *real-time* kondisi lalu lintas, sehingga pengelola jalan dapat melakukan intervensi yang diperlukan. Bapak Joko Suwono selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri mengatakan bahwasannya :

“Melalui sosialisasi yang efektif, kita dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya aturan lalu lintas, tindakan pencegahan kecelakaan, dan praktik berkendara yang aman. Sosialisasi ini menjadi kunci untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas dan menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman bagi semua pengguna jalan. Dengan menyebarkan informasi tentang bahaya kelelahan saat berkendara, penggunaan sabuk pengaman, pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, serta bahaya penggunaan ponsel saat berkendara, kita dapat membantu mengubah perilaku dan menciptakan budaya berkendara yang lebih bertanggung jawab.”



Gambar 4.1

Sosialisasi Keselamatan dan Ketertiban Berkendara bagi Pelajar Oleh Dishub Kabupaten Kediri di SMKN 1 Ngasem

(Sumber : Instagram @dishub_kab.kediri)

Pengenalan sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi terus disampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat melalui beragam media. Misalnya, cuplikan CCTV dari CCRoom digunakan untuk merekam pelanggaran lalu lintas, kemudian dijadikan himbuan atau peringatan kepada masyarakat melalui video reels di akun Instagram @dishub_kab.kediri.



Gambar 4.2

Rekaman CCTV pengendara motor yang ugal-ugalan di Jalan Raya
(Sumber : Instagram @dishub_kab.kediri)

Video yang direkam seringkali diedit untuk memberikan sentuhan humor, menjadikannya peringatan yang menarik bagi masyarakat. Video semacam ini seringkali menjadi trending topic dan tidak hanya dibagikan di akun Instagram Dishub, tetapi juga di platform seperti TikTok. Pendekatan kreatif ini bertujuan meningkatkan daya tarik dan pemahaman mengenai aturan lalu lintas.

2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Berkendara

Penghambat yang dialami oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri sendiri adalah kurangnya fasilitas alat yang terjangkau. Untuk

mengatasi hal ini, diperlukan upaya peningkatan fasilitas, seperti memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas alat-alat yang digunakan untuk media sosial mereka. Mereka mengatakan bahwasannya :

“Troublenya bukan karena aplikasi tapi kita kekurangan *bandwith*, karena kita ada sekitar 60 kamera di 21 ruas atau simpang, tapi internet kita terbatas kita membutuhkan internet paling gak 1 tera. Minimal 500 mbps lah, nah sedangkan 500 mbps masalah harga okelah, tapi kita harus ada MOU dengan telkom pusat. Sekarang udah ribet, kalau dulu kita tinggal telfon. Minta tolong orang sana buat pasang di simpang yang kita pengen pasang.”

Dalam konteks ini, perlu dilakukan investasi dalam memperluas jangkauan cakupan, baik secara geografis maupun dalam hal jaringan komunikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, termasuk peningkatan jaringan internet di daerah-daerah yang masih kurang terjangkau. Selain itu, peningkatan kualitas alat-alat untuk sosial media, seperti penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang lebih canggih dan efisien, juga penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dapat mengatasi kekurangan yang mereka miliki dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan-pesan pemasaran secara efektif kepada masyarakat. Selain itu, upaya ini juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi

masyarakat dalam program-program yang mereka lakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan lalu lintas.

Keterbatasan akses teknologi, Meskipun upaya menggunakan media sosial seperti Instagram dilakukan untuk menyebarkan informasi terkait lalu lintas, terdapat kendala dalam hal akses teknologi. Sebagian masyarakat, khususnya yang lebih tua atau di daerah terpencil, mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi tersebut.

Strategi komunikasi yang diambil oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri memang memiliki komponen yang saling terkait, seperti penggunaan sosial media untuk penyebaran informasi dan konten yang diunggah secara berkala. Sosial media menjadi salah satu saluran komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan dalam hal ini, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menggunakan pendekatan yang kreatif dengan menciptakan konten pelanggaran lalu lintas yang disajikan dalam bentuk komedi.

Dengan menghadirkan konten pelanggaran lalu lintas dalam format yang menghibur, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri bertujuan untuk mengurangi tingkat pelanggaran lalu lintas dengan cara memberikan himbauan dan informasi yang penting, namun disampaikan dengan bumbu humor yang dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas tanpa

membuat pesan menjadi terlalu serius atau membosankan bagi audiens.

Dengan demikian, pendekatan kreatif ini memungkinkan Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri untuk mencapai tujuan mereka dalam menyebarkan informasi tentang lalu lintas dengan cara yang lebih menarik dan dapat diterima oleh masyarakat luas, sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi masalah yang ada di jalan raya.

D. Temuan Penelitian

1. Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam Pelaksanaan Program *Area Traffic Control System (ATCS)* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Berkendara

Berdasarkan paparan data sebelumnya, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menerapkan beberapa strategi komunikasi untuk mencapai program kerja mereka:

- a. Sistem pemantauan lalu lintas seperti ATCS atau ruang kendali lalu lintas (CC Room) telah terbukti menjadi alat yang sangat efektif dalam membantu pengaturan dan pengawasan lalu lintas. Dengan pemasangan banyak CCTV di berbagai persimpangan jalan dan ketersediaan akses internet di setiap persimpangan, sistem ini mampu memberikan informasi real-time tentang kondisi lalu lintas yang memungkinkan pengaturan yang lebih efisien.

Keberadaan teknologi ini memungkinkan petugas lalu lintas untuk memantau lalu lintas secara langsung dan mengambil tindakan cepat jika terjadi keadaan darurat atau kepadatan lalu lintas. Dengan analisis data yang terus-menerus dari CCTV dan informasi lalu lintas yang terintegrasi, sistem ini juga dapat membantu dalam perencanaan jangka panjang untuk meningkatkan infrastruktur jalan dan mengoptimalkan aliran lalu lintas.

- b. Adanya akses internet di setiap persimpangan jalan memungkinkan sistem ini untuk terhubung dengan pusat pengendalian lalu lintas secara langsung, memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai persimpangan jalan dan penanganan situasi darurat dengan lebih efektif.
- c. Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri mempergunakan berbagai komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satu saluran utama yang digunakan adalah media sosial resmi, termasuk website resmi, akun Instagram @dishub_kab.kediri, kanal YouTube dengan nama dishubkabkediri2340, halaman Facebook dengan nama Dishub KAB. Kediri, dan akun TikTok dengan *username* @dishubkabkediri. Selain itu, mereka juga memasang banner di lobby kantor dinas, baliho, dan bando di beberapa titik lokasi strategis di wilayah tersebut. Tak lupa, Dinas Perhubungan

Kabupaten Kediri juga menggunakan cara tradisional seperti surat kabar, radio, dan televisi digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

- d. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk aparat pemerintah, komunitas, instansi, dan organisasi lainnya. Kolaborasi ini memungkinkan mereka untuk mengarahkan upaya mereka dengan lebih efektif dan melakukan koordinasi yang baik, terutama dalam menghadapi acara-acara khusus.

Dengan menjalin kemitraan yang kuat, Dinas Perhubungan dapat memperluas jangkauan dan pengaruh mereka dalam masyarakat, serta memperoleh dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Kerja sama dengan aparat pemerintah, seperti kepolisian dan pemadam kebakaran, membantu dalam pengaturan lalu lintas dan penanganan keadaan darurat. Sementara itu, keterlibatan dengan berbagai komunitas dan organisasi memungkinkan mereka untuk lebih memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat, sehingga dapat merancang program dan layanan yang lebih sesuai.

2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Berkendara

Dalam upaya sosialisasi program kerja, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri mungkin menghadapi beberapa faktor penghambat yang dapat memperlambat atau menghambat proses tersebut. Beberapa faktor tersebut antara lain:

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana. terutama terkait dengan kekurangan bandwidth. Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri memiliki banyak titik ruas jalan yang membutuhkan pemantauan dan pengawasan, namun kekurangan bandwidth dapat menjadi kendala serius dalam menjalankan sistem pemantauan lalu lintas yang efektif. Keterbatasan bandwidth dapat menyebabkan keterlambatan atau gangguan dalam transmisi data dari berbagai titik pemantauan lalu lintas menuju pusat pengendalian.
- b. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat.
- c. Salah satu faktor penghambat yang dapat dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan media sosial.